

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
TUTORIAL BERBASIS BAHAN ALAM UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS (KOLASE)
ANAK USIA DINI DI PAUD SAYANG IBU
KOTA PADANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat
Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

**FEBRIA TAMARA
NIM.23330027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USI DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BERBASIS BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS (KOLASE) ANAK USIA DINI DI PAUD SAYANG IBU KOTA PADANG

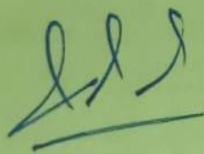
Nama : Febria Tamara
NIM : 23330027
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Juli 2025

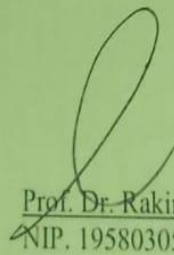
Disetujui oleh

Ketua Prodi Magister PAUD

Pembimbing



Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP. 1974090032010122001



Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
NIP. 195803051980032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Program
Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis
Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus (Kolase)
Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang

Nama : Febria Tamara

NIM : 23330027

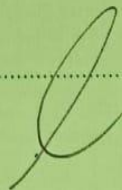
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

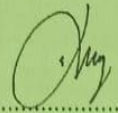
Padang, 16 Juli 2025

Tim Penguji,
Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd 1.....



2. Anggota : Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd 2.....



3. Anggota : Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd 3.....



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febria Tamara
Nim/Bp : 23330027 / 2023
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis
Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus (Kolase)
Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus (Kolase) Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya diri saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,



Febria Tamara
NIM.23330027

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus (Kolase) Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang.

Dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu bagi peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd, selaku pembimbing yang telah membantu memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd, selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd, selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Magister PAUD yang telah banyak memberikan arahan serta mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami semua.

5. Bapak/Ibu dosen-dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa studi.
6. Penghargaan tidak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua, Ayah M. Akmal, Ibu Nursaimah Nasution, dan adik Annisa May Zahra yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya
7. Kepada Yayasan PAUD Terpadu Inklusi Jabal Omar ibu Febrina yang telah memberikan saya izin selama menyelesaikan tesis.
8. Sahabat tersayang yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-Rekan mahasiswa seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2023.

ABSTRAK

Febria Tamara . 2025. Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dinifakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Anak yang belum berkembang perkembangan motorik halusnya, seperti anak menggenggam pensil terlalu kuat, menggunakan seluruh tangan (bukan jari-jari), atau memegangnya terlalu jauh dari ujung pensil, kekuatan otot jari yang lemah seperti, melipat kertas, menempel potongan kertas pada gambar dan memotong kertas menggunakan gunting, serta metode belajar kurang bervariasi sehingga anak cepat bosan dan kurang merangsang motorik halus pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak di PAUD Sayang Ibu Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk *eksperimen factorial 2x2* dengan populasi berjumlah 30 orang anak dan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah anak di PAUD Sayang Ibu Kota Padang dengan kelompok eksperimen yang berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi dan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) dengan bantuan *software SPSS versi 27.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat melalui uji-t dengan hasil $0,001 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh penggunaan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat dari uji-t dengan hasil $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat melalui uji-t dengan hasil $0,000 < 0,05$. Dengan mengisi pola gambar binatang (bebek, ayam, kelinci, dan kucing).

Kata Kunci: media video tutorial, bahan alam, perkembangan motorik halus

ABSTRACT

Febria Tamara. 2025. *The Effect of Using Natural Material-Based Video Tutorials to Improve Fine Motor Skills in Early Childhood Education in Sayang Ibu Preschool, Padang. Thesis, Master's Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University.*

Children with underdeveloped fine motor skills, such as gripping the pencil too tightly, using their entire hand (not their fingers), or holding it too far from the pencil tip, have weak finger muscle strength, such as folding paper, sticking pieces of paper to pictures, and cutting paper with scissors. Learning methods are lacking in variety, leading to rapid boredom and insufficient stimulation of fine motor skills. This study aims to determine the effect of using natural material-based video tutorials to improve fine motor skills in children at Sayang Ibu Preschool, Padang.

This study used a quantitative method in the form of a 2x2 factorial experiment with a population of 30 children and a purposive sampling technique. The sample in this study were children at the Sayang Ibu Padang Early Childhood Education Center (PAUD) in Padang City, with an experimental group of 10 children. Data collection techniques included observation sheets and statement sheets. Then, the data were processed using a difference test (t-test) with the help of SPSS software version 27.0 for Windows.

The results of the study indicate that (1) There is an effect of using video tutorial media on improving children's fine motor skills, as seen through a t-test with a result of $0.001 < 0.05$. (2) There is an effect of using natural materials on improving children's fine motor skills, as seen through a t-test with a result of $0.000 < 0.05$. (3) There is a use of video tutorial media based on natural materials to improve children's fine motor skills, as seen through a t-test with a result of $0.000 < 0.05$. By filling in animal picture patterns (ducks, chickens, rabbits, and cats).

Keywords: video tutorial media, natural materials, fine motor development

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami ucapkan puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang”. Selanjutnya bersyukur kepada Allah SWT dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW peneliti ucapkan yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Penulisan penelitian ini disusun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penulisan tesis ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan, kalimat, maupun tata bahasanya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan tesis penelitian ini dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam urusan tesis penelitian ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan tesis penelitian ini.

3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Penguji I yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya agar sempurna tesis ini.
5. Penghargaan tidak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua, Ayah M. Akmal, Ibu Nursaimah Nasution, dan adik Annisa May Zahra yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
6. Kepada Lembaga Yayasan Jabal Omar, Ibu Febrina dan Miss-miss yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
7. Sahabat tersayang yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-Rekan mahasiswa sepejuangan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2023.

Dengan hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbang ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2025
Peneliti,

Febria Tamara

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	8
C. Pembatasan Masalah Penelitian	9
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Karakteristik Anak Usia Dini	14
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	15
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	15
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	17

c. Elemen Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini.....	19
3. Media Video Tutorial	21
a. Pengertian Video Tutorial	21
b. Karakteristik Video Tutorial	23
c. Prinsip-Prinsip Video Tutorial	23
d. Langkah-Langkah Video Tutorial	25
e. Keunggulan Dan Kelemahan Video Tutorial.....	26
4. Konsep Bahan Alam.....	27
a. Pengertian Bahan Alam	27
b. Jenis-Jenis Bahan Alam	29
c. Manfaat Bahan Alam	29
d. Langkah-Langkah Menggunakan Media Bahan Alam.....	31
5. Neurosains	32
6. Konsep Perkembangan Motorik Halus	32
a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus	32
b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus	34
c. Tahapan Perkembangan Motorik Halus	35
d. Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Berkembangnya Motorik Halus pada Anak	36
e. Cara Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus	38
7. Kolase	
a. Pengertian Kolase.....	40
b. Manfaat Kolase.....	41
c. Bahan Dan Peralatan Kolase.....	41
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel Penelitian	49
C. Definisi Operasional	51

D. Intrumen Penelitian	52
E. Prosedur Penelitian	66
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Data.....	74
a. Deskripsi Data <i>Pre-Test</i> Menulis Dan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	74
1) Data Hasil <i>Pre-test</i> Dalam Menulis.....	75
2) Data <i>Pre-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak	76
3) Rekapitulasi Data <i>Pre-test</i> Menulis dan Perkembangan Motorik Halus Anak pada Kelas Eksperimen.....	77
b. Data Hasil Perlakuan (<i>Treatment</i>).....	79
1) Perlakuan (<i>Treatment</i>) Pertama	79
2) Perlakuan (<i>Treatment</i>) Kedua	81
3) Perlakuan (<i>Treatment</i>) Ketiga	83
4) Perlakuan (<i>Treatment</i>) Keempat	84
c. Deskripsi Data <i>post-test</i> Bahan Alam dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	87
1) Data hasil <i>post-test</i> Bahan Alam	87
2) Data Hasil <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak	88
3) Rekapitulasi Hasil Data <i>Post-test</i> Bahan Alam dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	89
2. Analisis Data.....	91
a. Uji Normalitas.....	91
b. Uji Homogenitas	93
c. Uji Hipotesis	94
B. Pembahasan	103
C. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN	107

A. Simpulan	107
B. Implikasi	107
C. Rekomendasi	108
DAFTAR RUJUKAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	49
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	49
Tabel 3.3 Distribusi Sampel di PAUD Sayang Ibu Kota Padang.....	51
Table 3.4 Kisi-kisi Intrumen Media Video Tutorial	54
Table 3.5 Instrumen Pernyataan Media Video Tutorial.....	54
Table 3.6 Ruprik Untuk Item Pertanyaan Media Video Tutorial	56
Table 3.7 Kisi-Kisi Intrumen Bahan Alam	57
Table 3.8 Instrumen Pernyataan Bahan Alam.....	57
Table 3.9 Ruprik Untuk Item Pertanyaan Bahan Alam	59
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Intrumen Perkembangan Motorik Halus	60
Tabel 3.11 Instrumen Pernyataan Perkembangan Motorik Halus.....	61
Tabel 3.12 Ruprik Untuk Item Pertanyaan Perkembangan Motorik Halus	62
Tabel 3.13 Nama Dosen Validator	64
Tabel 3.14 Analisis Item Intrumen Video Tutorial dan Perkembangan Motorik Halus.....	65
Tabel 3.15 Jadwal Penelitian.....	67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Menulis Kelas Eksperimen di PAUD Sayang Ibu Kota Padang.....	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelas Eksperimen di PAUD Sayang Ibu Kota Padang	76
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data <i>Pre-test</i> Menulis dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	77
Tabel 4.4 Hasil Perlakuan (<i>Treatment</i>) Pertama	80
Tabel 4.5 Hasil Perlakuan (<i>Treatment</i>) Kedua	81
Tabel 4.6 Hasil Perlakuan (<i>Treatment</i>) Ketiga.....	83
Tabel 4.7 Hasil Perlakuan (<i>Treatment</i>) Keempat	85
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Bahan Alam Kelas Eksperimen.....	87
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	88

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data <i>Post-test</i> Bahan Alam dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Media Video tutorial dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i> Media Video Tutorial Dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	92
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Hasil Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Media Video Tutorial dan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	93
Tabel 4.14 Rata-Rata Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang.....	95
Tabel 4.15 Interpretasi Pairet Sampel T-Tes.....	96
Tabel 4.16 Rata-Rata Bahan Alam Sebelum (<i>Pre-Test</i>) Dan Sesudah (<i>Post-Test</i>), Setelah Diberikan Kegiatan Membuat Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak	98
Tabel 4.17 Interpretasi Pairet Sampel T-Test.....	99
Tabel 4.18 Rata-rata keterkaitan penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang	101
Tabel 4.19 Interpretasi Pairet Sampel T-Test.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Alat Dan Bahan Kolase.....	166
Gambar 2: <i>Pre-Test</i> Anak Menulis.....	166
Gambar 3: Anak Menonton Video Tutorial Membuat Kolase Gambar Binatang Kucing.....	167
Gambar 4: Anak Mengerjakan Kolase Gambar Binatang Kucing Dari Bahan Alam.....	167
Gambar 5 : Hasil Karya Anak Membuat Kolase Gambar Kucing Dari Bahan Alam.....	168
Gambar 6 : Anak Menonton Video Tutorial Membuat Kolase Gambar Binatang Ayam.....	168
Gambar 7 : Anak Mengerjakan Kolase Gambar Binatang Ayam Dari Bahan Alam.....	169
Gambar 8 : Hasil Karya Anak Membuat Kolase Gambar Ayam Dari Bahan Alam.....	169
Gambar 9 : Anak Menonton Video Tutorial Membuat Kolase Gambar Binatang Bebek	170
Gambar 10 : Anak Mengerjakan Kolase Gambar Binatang Bebek Dari Bahan Alam.....	170
Gambar 11 : Hasil Karya Anak Membuat Kolase Gambar Bebek Dari Bahan Alam	171
Gambar 12 : Anak Menonton Video Tutorial Membuat Kolase Gambar Binatang Kelinci.....	171
Gambar 13 : Anak Mengerjakan Kolase Gambar Binatang Kelinci Dari Bahan Alam.....	172
Gambar 14 : Hasil Karya Anak Membuat Kolase Gambar Kelinci Dari Bahan Alam.....	172
Gambar 15 : Alat Dan Bahan Membuat Kolase Gambar Ayam Dari Cangkang Telur	173
Gambar 16 : Anak Menempelkan Cangkang Telur Pada Gambar Ayam.....	173

Gambar 17 : Hasil Karya Anak Membuat Kolase Gambar Ayam Dari Cangkang Telur.....	173
---	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik <i>Pre-Test</i> Menulis dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen.....	77
Grafik 4.2 Perlakuan (<i>Treatment</i>) Pertama	80
Grafik 4.3 Perlakuan (<i>Treatment</i>) Kedua.....	82
Grafik 4.4 Perlakuan (<i>Treatment</i>) Ketiga.....	84
Grafik 4.5 Perlakuan (<i>Treatment</i>) Keempat	86
Grafik 4.6 Grafik <i>Post-test</i> Bahan Alam dan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Validator Media Video Tutorial	115
Lampiran 2 : Intrumen Validaor Bahan Alam Dan Perkembangan Motorik	
Halus	121
Lampiran 3 : Izin Uji Coba Intrumen Penelitian	140
Lampiran 4 : Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	141
Lampiran 5 : Izin Coba Penelitian	142
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian	143
Lampiran 7 : RPPH.....	144
Lampiran 8 Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	156
Lampiran 9 Data <i>Pre-Test</i> Menuli dan Perkembangan	
Motorik Halus	157
Lampiran 10: Data <i>Treatment</i> 1.....	158
Lampiran 11 : Data <i>Treatment</i> 2.....	159
Lampiran 12 :Data <i>Treatment</i> 3.....	160
Lampiran 13 : Data <i>Treatment</i> 4.....	161
Lampiran 14 : Data <i>Post-Test</i>	162
Lampiran 15 : Data <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> Bahan Alam.....	163
Lampiran 16: Hasil Uji Paired Samples Test	164
Lampiran 17: Alat Dan Bahan Kolase	166
Lampiran 18: Foto Anak Menulis (<i>Pre-Test</i>).....	166
Lampiran 19: Foto <i>Treatment</i> 1.....	167
Lampiran 20: Foto <i>Treatment</i> 2.....	168
Lampiran 21: Foto <i>Treatment</i> 3.....	170
Lampiran 22: Foto <i>Treatment</i> 4.....	171
Lampiran 23: Foto <i>Post-Test</i>	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Anak usia dini, dilihat dari rentang usia menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai enam tahun, sedangkan menurut para ahli anak usia dini adalah anak yang berusia lahir sampai delapan tahun (Hasanah & Fajri, 2022). Anak usia dini merupakan anak yang berusia nol sampai enam tahun yang membutuhkan stimulus agar setiap aspek perkembangannya berkembang secara optimal (Yulia et al., 2021).

Anak usia dini merupakan berusia sejak lahir sampai enam tahun, menurut Subdirektorat Pendidikan Anak Dini Usia (PAUD) yang membatasi pengertian istilah anak usia dini pada anak usia nol sampai enam tahun. Dimana pada usia nol sampai enam tahun sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat pesat (*golden age*), dimana pada masa *golden age* (masa keemasan) ini anak dibutuhkan perhatian khusus, karena stimulasi yang diberikan dapat mempengaruhi perkembangan otak anak dan kemampuan akademiknya untuk masa yang akan datang (Kartina, 2022). Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak dapat berkembang secara optimal (Kemala dewi & Rakimahwati, 2021). Adapun yang dimaksud dengan anak usia dini dalam

penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yang berada di lembaga PAUD (Novianto, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar” (Undang-Undang, 2003). Pendidikan anak usia dini wahana dalam menanamkan konsep atau pondasi dasar anak sebelum anak mendapatkan pembelajaran lainnya di jenjang pendidikan berikutnya (Mayar et al., 2019).

Menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 5-6 tahun untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, Bahasa, fisik motorik, dan seni (Kamila & Hidayaturochman, 2022). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), ada enam aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu, nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni (Setiyawati et al., 2021). Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 Ada tiga lingkup elemen perkembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikembangkan

secara terpadu yaitu, pertama nilai agama dan budi pekerti, kedua elemen jati diri, dan ketiga elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Karakteristik anak usia dini yaitu anak bersifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tahu, anak bersifat unik, anak kaya imajinasi dan fantasi, anak memiliki daya konsentrasi pendek. Anak usia dini memiliki karakteristik bahwa anak melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri dan anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal menarik dan menakjubkan sehingga mendorong rasa ingin tahu yang tinggi pada anak. Selain itu, keunikan yang dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda antara satu sama lain. Anak memiliki dunia sendiri yang berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi pada umumnya (Azwarna., Mayar, 2019). Menurut Richard D.Kellough karakteristik anak usia dini, yaitu: egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, makhluk sosial, orang yang unik, kaya dengan fantasi, daya konsentrasi yang pendek, masa belajar yang paling potensial (Irawati et.,al.,2024).

Salah satu perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Neurosains adalah salah satu ilmu yang secara khusus mempelajari dan mengkaji tentang system syaraf (neuron) yang

ada pada manusia (Fitri & Imansari, 2020). Oleh karena itu usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik kasar dan motorik halus (Thosin Waskita et al., 2022) .

Aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus merupakan keterampilan yang mengintegrasikan gerakan otot kecil yang membutuhkan koordinasi tangan-mata yang dekat, termasuk keterampilan seperti memanipulasi benda-benda kecil, misalnya merangkai manik-manik dan menggambar juga mengemukakan peran keterampilan motorik halus yang cepat, misalnya mengetuk (Stephanie A. Malone., Verena E. Pritchard ., 2022). Perkembangan motorik halus yaitu kemampuan untuk membuat gerakan manipulatif yang cepat, terampil, dan terkendali pada benda-benda kecil, terutama yang melibatkan jari-jari (Asakawa, 2022). Menurut (Julimarti, 2019) motorik halus adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan tubuh dalam perkembangan motorik unsur-unsur yang menentukan adalah otot, saraf, dan otak. Ketiga unsur tersebut memiliki peranan secara interaktif positif yang saling berkaitan, menunjang, melengkapi unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna. Menurut (Sukaeti, 2021) menyatakan motorik halus lebih banyak menggunakan jari-jemari anak dalam berbagai aktivitasnya. Pengembangan kemampuan motorik halus harus melalui berbagai kegiatan yang menarik.

Kemampuan motorik halus anak sangat penting untuk diberikan rangsangan atau stimulasi agar berkembang berdasarkan perkembangan anak

usia dini. Tujuan dari perkembangan motorik halus yaitu guna melatih kesiapan dan kelenturan anak dalam menulis, melatih keberanian dan menyelesaikan tugas yang berkenaan menggunakan motorik halus pada anak (Lufira & Mayar, 2022). Menurut (Linda, 2020) menyatakan tujuan dari perkembangan motorik halus adalah anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda. Menurut (Yenti et al., 2019) menyatakan bahwa tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini adalah untuk melatih gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menggunting, melipat, merangkai, meronce, dan sangat bermanfaat untuk melatih jari anak untuk menggambar, agar bias memegang pensil dan belajar menulis.

Penyebab kurangnya kemampuan motorik halus anak adalah, anak yang mengalami proses kelahiran sulit akan mengalami keterlambatan perkembangan motorik, terutama bila terjadi kerusakan otak pada anak, penyediaan makanan pada gizi (nutrisi, anak laki-laki lebih menyukai permainan yang kasar, sehingga anak perempuan lebih cepat menguasai kemampuan motorik halusnya, anggota keluarga cenderung lebih mendukung dan membimbing anak-anak dari keluarga yang mapan secara finansial, proyek menulis sering diberikan oleh guru kepada anak untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan motorik halus mereka di lingkungan kelas yang kurang mampu memanfaatkan penggunaan media yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, instruksi yang diberikan guru kepada anak untuk mengembangkan keterampilan motorik mereka kurang menarik. Dari pada membiarkan anak-anak mereka bermain di luar dengan teman-temannya, orang tua modern ingin melihat mereka duduk dengan tenang di dalam rumah sambil menonton video *YouTube* (Nurjannah & Inne, 2023). Faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan motorik halus anak diantaranya adalah Kelahiran yang sukar, terutama apabila ada kerusakan pada otak bayi akan mengakibatkan terlambatnya perkembangan motorik pada anak. Anak yang mengalami cacat fisik seperti kebutaan, juga akan memperlambat perkembangan motoriknya, Penyediaan makanan bergizi (nutrisi) untuk memberikan energy dari zat-zat makanan, nutrisi atau gizi, yang dapat mempercepat dan membantu proses perkembangan organ tubuh manusia. Dukungan dari lingkungan sangat dibutuhkan, anak perlu diberikan latihan dan kesempatan dan juga dorongan yang terarah dari orang dewasa (orang tua, guru, dan lainnya) kepada anak (Kamala, Dewi, 2020)

Adapun peran guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini di PAUD yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, dan evaluator. Peran guru sebagai pembimbing yaitu guru melaksanakan perannya dengan cara membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan motorik halus dengan mencontohkan kepada anak pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Peran guru sebagai fasilitator guru memberikan fasilitas kepada anak dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus, dengan cara menyediakan alat dan bahan. Peran guru

sebagai evaluator selalu ada standar khusus dalam penilaian sebelum memberikan penilaian guru selalu mengevaluasi terlebih dahulu perkembangan anak, serta guru melihat secara langsung perkembangan anak berhasil atau tidak seperti belum berkembang (BB), layak, cakap, dan mahir (Sunarti & Andriani, 2023).

Guru menyediakan sarana dan prasarana untuk belajar, memberikan semangat, tempat anak berdiskusi dan bertanya serta guru membantu anak menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam hal ini guru memilih media dan strategi yang tepat (Marzuki, 2018). Salah satunya dengan menggunakan media video tutorial dan memanfaatkan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 November sampai 6 Desember 2024 di PAUD Sayang Ibu Kota Padang di kelas B1 yang berjumlah 10 orang anak, dari jumlah tersebut terdapat 8 orang anak yang belum berkembang perkembangan motorik halusnya. Diantarnya masalah seperti anak menggenggam pensil terlalu kuat, menggunakan seluruh tangan (bukan jari-jari), atau memegangnya terlalu jauh dari ujung pensil, kekuatan otot jari yang lemah seperti, melipat kertas, menempel potongan kertas pada gambar dan memotong kertas menggunakan gunting, serta metode belajar yang monoton sehingga anak cepat bosan dan kurang merangsang motorik halus pada anak.

Sebagian anak di kelas B1 yang diamati peneliti bahwa anak belum mampu untuk mengembangkan motorik halusnya, terlihat ketika anak dalam

mewarnai memegang pensil menggunakan seluruh tangan dan menggunting kertas lalu menempelkannya, anak tidak mau melakukannya dan meminta guru untuk mengerjakannya.

Selain itu untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak guru lebih menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) untuk di warnai oleh anak, dalam proses belajar serta media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang. Ada harapan dari guru untuk tersedianya panduan atau pedoman pembelajaran dengan menggunakan video tutorial membuat kolase untuk menunjang pembelajaran agar dapat menarik perhatian anak dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan seperti menggunakan bahan bahan alam, selain mudah didapati dilingkungan sekitar, tidak mengeluarkan biaya dan lebih efektif. Kegiatan tersebut bisa mendorong anak untuk dapat melatih motorik halusnya dengan menggunakan bahan alam yang ada dilingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Berbasis Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Di PAUD Sayang Ibu Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih kurang berkembangnya motorik halus anak terutama dalam kegiatan menggerakkan jari tangan maupun kemampuan untuk menggenggam dan memegang benda.

2. Kurangnya koordinasi tangan dan jari anak belum berkembang secara optimal.
3. Kurangnya pemanfaatan media video tutorial untuk meningkatkan motorik halus anak

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan kurangnya perkembangan motorik halus anak usia dini, khususnya dalam konteks kegiatan yang melibatkan gerakan jari tangan serta kemampuan menggenggam dan memegang benda.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang?
3. Adakah terdapat keterkaitan penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang?

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa anak usia dini memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan yang secara aktif melibatkan gerakan tangan, jari, serta koordinasi

antara mata dan tangan. Kemampuan tersebut dapat terstimulasi secara optimal apabila anak mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Peneliti juga mengasumsikan bahwa media pembelajaran yang menarik, seperti video tutorial, mampu meningkatkan minat, perhatian, serta partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, diasumsikan bahwa penggunaan bahan-bahan alam seperti biji-bijian, daun-daunan, cangkang telur dalam kegiatan yang ditampilkan melalui video tutorial dapat memberikan rangsangan sensorik yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian, kombinasi antara media video tutorial dan pemanfaatan bahan alam diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak di PAUD Sayang Ibu Kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan video tutorial untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang

3. Untuk mengetahui terdapat keterkaitan penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini di PAUD Sayang Ibu Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai pemikiran dan menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran anak usia dini dan hasil belajar anak usia dini sekaligus memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan dalam Pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat praktis, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi para pendidik, bermanfaat sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran anak usia dini.
- b. Bagi anak, bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan motorik anak melalui media video tutorial dan bahan alam.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan penggunaan video dan bahan alam pada anak usia dini.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini sangat berpengaruh untuk dilakukan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat melalui uji-t dengan hasil $0,001 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh penggunaan bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat dari uji-t dengan hasil $0,000 < 0,05$
3. Terdapat keterkaitan penggunaan media video tutorial berbasis bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat melalui uji-t dengan hasil $0,000 < 0,05$

B. Implikasi

Dengan diketahuinya pengaruh yang signifikan dari penggunaan video tutorial berbasis bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak, maka akan menjadi sebuah referensi atau rujukan bagi guru dalam menyusun dan mengemas pembelajaran untuk dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan media penggunaan video tutorial berbasis bahan alam. Dengan penggunaan video tutorial berbasis

bahan alam dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Pendidik dan orang tua dapat memanfaatkan potensi ini untuk mendukung pembelajaran dan pertumbuhan anak-anak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan, dan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pendidik

Disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan video tutorial berbasis bahan alam yang tepat untuk peserta didik, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk anak Taman Kanak-kanak Kelompok B dalam memilih kegiatan yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak agar lebih berkembang secara optimal.

2. Bagi peneliti lainnya

Perlu dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif sehingga lebih memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan yang berkaitan dengan kegiatan penggunaan video tutorial berbasis bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak

DAFTAR RUJUKAN

- A Morissan M., Dkk. (2022). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Adisasongko, N. (2020). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian Tkro Smk. *Unnes*.
- Afandi, A. (2019). *Buku Ajar Pendidikan Dan Perkembangan Motorik*. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Akhmad Busyaeri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, 3(20), 116–137.
- Alfiyah, U. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Pada Kelompok B Ra Roudlotul Ulum Mojosari. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume*, 3, 212–220. [Http://103.114.35.30/Index.php/Pedagogi/Article/View/4237](http://103.114.35.30/Index.php/Pedagogi/Article/View/4237)
- Anwar, C. R., Jayadi, K., & Manggau, A. (2018). Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 53–62.
- Aprillia, E., Wulandari, R., & Fahmi. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Seni Rupa Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Hypothesis : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 139–147. <https://doi.org/10.62668/Hypothesis.V2i01.663>
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asakawa, A. (2022). *Acta Psikologika Berhitung Pada Anak Prasekolah*. 231(September).
- Aslindah, A., & Suryani, L. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Paud Berbasis Bahan Alam Di Tk Alifia Samarinda. (*Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 49–57.
- Ayu, M., Eday, R., Hidayah, N., & Supiani, T. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial “ Fresh Make Up Look ” Pengantin Pria Pada Mata Kuliah Pengantin Internasional. *Journal On Education*, 07(01), 3666–3673.
- Azwarna., Mayar, F. (2019). Pembelajaran Seni Melalui Media Jerami Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6).
- Bachtiar, M. Y. (2021). Pembelajaran Berbasis Ramah Anak Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Instruksional*, 1(23), 131–142.
- Bates, A. W. (2019). *Teaching In A Digital Age -Second Edition (2 Ed.)*. Tony Bates Associates Ltd.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dianawati, E. P. (2022). *Project Based Learning (Pjbl) Solusi Ampuh*

- Pembelajaran Masa Kini*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Faber, L., A, M. M. S., Faa, D., Suzanne, D., & Seetsen-, H. (2024). Perubahan Kualitatif Terkait Usia Dalam Kinerja Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 3 Hingga 6 Yang Mengalami Perkembangan Normal. *Elsevier*, 93(November 2023).
- Fajrie, N., Hariyadi, A., Evans, D. G., & Prestoza, M. J. R. (2024). Machine Translated By Google Media Material Alam Dalam Seni Kolase Anak Usia Dini: Studi Material Lokal Pembelajaran Budaya Dengan Pendekatan Kualitatif Machine Translated By Google. *Journal Of Innovation In Education And Cultural Research*, 5(4), 585–593. <https://doi.org/10.46843/Jiecr.V5i4.1914>
- Fitri, R. (2017). Metakognitif Pada Proses Belajar Anak Dalam Kajian Neurosains. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.26740/Jp.V2n1.P56-64>
- Fitri, R., & Imansari, M. L. (2020). Permainan Karpas Engkle: Aktivitas Motorik Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1186–1198. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i2.754>
- Hasanah, U., Deiniatur, M. (2019). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *At-Tajdid*, 03(01), 10–24.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.51878/Edukids.V2i2.1775>
- Heidrun, S. P., Karle, V. L., & Kipfelsberger, T. (2023). Pengaruh Keterampilan Motorik Halus, Tulisan Tangan, Dan Mengetik Terhadap Perkembangan Membaca. *Elsevier: Jurnal Anak Eksperimen Psikologi*, 232.
- Hutasuhut, B, R, Desmita, H. C. Dkk. (2021). *Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Untuk Anak Tk 4-6 Tahun*. Dotplus Puplicher.
- Istiana, Y. (2019). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika*, 20(2).
- Jannah, Ranti Raudatul, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kreativitas Usia Dini. *Journal Of Education Research*. 1(4), 187–191.
- Julimarti, D. & N. (2019). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Proses Pembuatan Minyak Kelapa Di Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Athfal Parit. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 86–91.
- Kadek Ari Wisudayanti. (2017). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 11(1), 92–105.
- Kamala, Dewi, C. R. (2020). Kajian Wacana Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Journal Of Early Childhood And Inclusive Education*, 4(1), 35–42.
- Kamila, A., & Hidayaturochman, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikomotorik Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Outing Class. *Psycomedia : Jurnal Psikologi*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.35316/Psycomedia.2022.V1i2.1-13>
- Kartina, T. (2022). Kesadaran Penggunaan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan

- Edukasi Anak Usia 4 Tahun Sampai 5 Tahun (Penelitian Kualitatif Di Desa Cibuntu Cibitung Bekasi). *Jurnal Tunas Aswaja*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.47776/Tunasaswaja.V1i1.349>
- Kemala Dewi, I., & Rakimahwati, R. (2021). Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga Di Jorong Koto Alam. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.35568/Earlychildhood.V5i1.1232>
- Khadijah, A. N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Khairuni Siregar, H., & Jaya, F. (2021). Pelaksanaan Pemanfaatan Bahan Bekas Dan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif. *Jurnal Pendidikan Islam Vol.*, 4(1), 629–645.
- Khoerunnisa, R. (2019). *Rangkuman Rahasia Ipa Terpadu Biologi-Fisika-Kimia*. Lembar Pustaka Indonesia.
- Kustandi, C. (2019). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Edisi Kedu). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laranaya. (2019). Pengaruh Kreasi Menghias Kaleng Bekas Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal Of Family, Adult, And Early Childhood Education*, Vol 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.2563387>
- Linda, D. S. (2020). Pengaruh Stencil Print Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 1399–1407. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/605>
- Lufira, R., & Mayar, F. (2022). Penggunaan Bahanbekas Untuk Mengembangkannkemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Universitas Hamzanwadi*, 6(01), 220–230. <https://doi.org/10.29408/Goldenage.V6i01.5090>
- Martono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Martzog, P., & Suggeste, S. P. (2022). Media Layar Berhubungan Dengan Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Elsevier*, 60, 363–373.
- Marzuki. (2018). *Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Sd Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mayar, F., Roza, D., Delfia, E., Pascasarjana, P., & Padang, U. N. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Paud Dalam Mengembangkan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1113–1119.
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia Learning Second Edition*. Newyork: Cambridge University Press.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen Paud*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2022). *Buku Pintar Paud*. Yogyakarta : Laksana.
- Nafizah, A. D. (2022). *Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Natoatmodjo. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nofianti, P, A. Syahrial, H, A.S., N. Y. (2024). *Peningkatan Motorik Halus Leopard Dengan Metode Maria Montessori Pada Aud.* Payakumbuh: Pt. Serasi Media.
- Novianto, E. (2020). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.*
- Nugroho, A. (2019). *Buku Ajar: Bahan Alam.* Banjar Baru: Lambung Mangkurat University Press.
- Nurjannah, I, Mutia, M, S. D. P. (2023). Aktivitas Seni Dan Kerajinan Untuk Anak Usia Dini Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 577–584.
- Palmin, B., & Woda, M. I. (2023). Manfaat Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Benefits Of Natural Material Media In Early Childhood Learning 1 | Jurnal Lonto Leok : Vol 5 , No 1 Februari 2023 2 | Jurnal Lonto Leok : Vol 5 , No 1 Februari 2023. *Jurnal Lonto Leok*, 5(1), 1–7.
- Parapat, A. (2020). *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku Prososial.* Edu Publisher.
- Pattipeiluhu, K. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Paud).* Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Stkip Citra Bakti.
- Prastowo, A. (2019). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah.* Depok: Prenadamedia.
- Purba, N., & Larosa, M. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Teknik Kolase Dari Bahan Plastik Bekas Jajanan Di Tk Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan T.P. 2014/2015. *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 1–28. <https://doi.org/10.21009/Jpud.101.01>
- Purbowati, E. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia 3-4 Tahun Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Siaga Surabaya.* 1–8.
- Qonitah, Z. R. (2019). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 1–12.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.
- Rifa, N., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2022). *Studi Kasus Pengaruh Kenyamanan Belajar Di Kelas Terhadap Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dinijurnal Pendidikan Dan Konseling.* 4(1), 10971–10979.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.* Yogyakarta: Deepublish.
- Roesdiyanto. (2024). *Buku Ajar Perkembangan Motorik Dan Belajar Motorik Anak Usia Dini (Kajian Olahraga Dan Kesehatan Anak).* Malang: Kramantara Js.
- Saputra, A. (2019). Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Setiayadi, A. . (2006). *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing:*

- Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung:Grahu Ilmu.
- Setiyawati, A., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19. *Jurnal Mentari*, 1, 51–59.
- Siregar, S. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Normal Dan Spss*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2019b). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sope, A.,Y & Mafida, A., Y. Dkk. (2023). *Permainan Edukatif Untuk Anak Usiadini*. Yogyakarta : Jejak Pustaka.
- Stephanie A. Malone., Verena E. Pritchard ., C. H. (2022). Keterampilan Khusus Domain, Tetapi Bukan Motorik Halus Atau Fungsi Eksekutif, Memprediksi Kemampuan Berhitung Dan Membaca Anak Di Kemudian Hari. *Elsevier*, 95.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. (2019). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Pt Indeks.
- Sukaeti, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membatik Di Kelompok B Taman Kanak Kanak Muslimat N.U Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), 253–263. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V5i2.40925>
- Sunarti, G., & Andriani, D. (2023). Peran Guru Dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Bintang Cemerlang Palembang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 451–467. [Http://10.0.20.161/Zenodo](http://10.0.20.161/Zenodo)
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*. Jakarta :Kencana.
- Susanto, A. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2020). *Pendidikan Anak Usia Din (Konsep Dan Teori)*. Pt Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2021). *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta :Kencana.
- Syifaузakia. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang : Literasi Nusantara.
- Syofiyanti, D, F. Febri, H, Dkk. (2024). *Perkembangan Anak Usia Dini (Ditinjau Dari Beberapa Aspek)*. Bengkalis: Dotplus Puplicher.
- Thosin Waskita, D., Mochamad Surya, C., & Febriana, R. (2022). Kemampuan Motorik Kasar Melalui Teknik Permainan Lari Estafet Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.57171/Jt.V3i1.312>
- Ursula Fischer Seorang., S. P. S. H. S. B. (2024). Keterampilan Motorik Halus

- Dan Gnosia Jari Berkontribusi Terhadap Kompetensi Numerik Anak-Anak Prasekolah. *Elsevier*, 244(April), 1–16.
- Whittaker, H. (2024). *Accessing Series Sciences In Action 2*. 2, 6–7.
- Widhoyoko, Yudistiro, P. (2023). *Perkembangan Peserta Didik Untuk Pembelajaran Anak Yang Bukan Di Jaman Kita*. Unisri Press.
- Widoyoko, E. P. (2022). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Widyasari, C. (2021). Media Material Alam Sebagai Sarana Pengembangan Seorang Naturalis Intelligence At Labiba Maulida Boyolali Kindergarten. *International Summit On Science Technologu And Humanity*, 896–901.
- Winesti, Rinin, D. (2021). *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Program Market Day*.
- Yenti, G., Mayar, F., & Mahyuddin, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Kertas Krep Di Taman Kanak-Kanak. *Journal Of Family, Adult, And Early Childhood Education*, 1(1), 93–98. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2571417>
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100.
- Yulia, R., Eliza, D., Kunci, K., Literasi, :, Pengembangan, :, Berbahasa, L., Anak, :, & Dini, U. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/Ga>
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.